

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah peneliti susun, dapat disimpulkan bahwa proses implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan ikrar bermain di TKIT Al-Ma'un Kedung Jepara antara lain sebagai berikut :

1. Pendidikan karakter di TKIT Al-Ma'un dengan cara menanamkan nilai-nilai karakter sesuai dengan visinya yaitu menjadikan anak yang berkualitas dalam mewujudkan generasi islam yang qurani dan berakhlak mulia. Pendidikan karakter merupakan bentuk pendidikan yang berkenaan dengan perilaku, sikap, kebiasaan, moral dan sopan santun. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk pribadi agar dapat bertindak, berperilaku, memiliki sopan santun, moral dan kebiasaan-kebiasaan yang baik sesuai dengan nilai-nilai agama. Adapun prinsip yang digunakan dalam pengembangan pendidikan karakter adalah mengusahakan anak bertanggung jawab dan mampu mengambil keputusan maupun dapat memecahkan masalahnya sendiri sesuai dengan nilai-nilai karakter yaitu anak dapat jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, dan kreatif
2. Implementasi pembiasaan ikrar bermain di TKIT Al-Ma'un pelaksanaan pendidikan karakter di TKIT Al-Ma'un diterapkan pada :
 - a. Kegiatan rutin antara lain : Penyambutan, Salam dan Salam, Meletakkan sepatu dan tas pada tempatnya, Memulai dan mengakhiri kegiatan dengan berdo'a dan evaluasi.
 - b. Kegiatan Terprogram antara lain Mengaji Yanbu'a, Mengahafal surat-surat pendek dan do'a-do'a harian, Toilet training, Shalat maktubah sesuai dengan jadwal yang ditentukan, Pendidikan Akhlak (Ikrar Bermain), Pendidikan Kemandirian dan Pendidikan Kurikulum,
 - c. Kegiatan Seketika yaitu Membuang sampah pada tempatnya, Berbicara pelan dan sopan, Matur tolong,

- Makan dan minum sambil duduk, Meletakkan tas dirak.
- d. Kegiatan Spontan misalnya Anak menolong teman, Bekerjasama, Berbagi, Bermain sesuai aturan, Main bersama-sama.
 3. Faktor pendukung di TKIT Al-Ma'un antara lain : Guru yang berpengalaman dalam kegiatan belajar mengajar, Media dan metode yang digunakan, Lingkungan sekolah yang baik,
 4. Faktor Penghambat yaitu Kurangnya kerjasama orangtua dalam menerapkan pendidikan karakter dirumah , seperti orangtua kurang memperhatikan anak ketika bermain, anak masih tidak mau membereskan mainannya kembali, anak belum bisa bergantian saat bermain, anak tidak matur ketika mau pinjam mainan temannya. perilaku tersebut terbawa oleh anak ketika di sekolah dan lingkungan keluarga, seperti sikap anak yang susah di atur dan tidak manut ketika di sekolah karena kurang arahan dan diperlakukan kurang baik dirumah/sering dibentak, Karakteristik anak yang berbeda menjadikan bunda guru lebih telaten dan sabar dalam menerapkan pendidikan karakter.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti, terdapat saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan proses implementasi pendidikan karakter di TKIT Al-Ma'un Kedung Jepara

1. Bagi sekolah, berdasarkan hasil penelitian yang sudah dikaji bahwa perlu ada program yang bisa dijadikan program rutin dalam mengurangi factor penghambat yaitu kurangnya kerjasama orangtua dalam menerapkan pendidikan karakter dirumah.
2. Melihat padatnya jadwal dan merangkap guru menjadi staff, perlu adanya SDM lagi supaya jadwal berjalan dengan lancar dan pengawasan lebih terhadap anak
3. Di sarankan mengadakan perkumpulan seluruh orang tua di sekolah untuk mensosialisasikan bagaimana pendidikan karakter yang baik untuk keluarga dan mensosialisasikan program-program yang terdapat di sekolah.